

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Mixed Methods (kombinasi/campuran). Mixed Method menghasilkan data yang lebih komprehensif dalam meneliti masalah penelitian, karena peneliti memiliki kebebasan menggunakan semua alat pengumpulan data sesuai dengan data yang dibutuhkan. Sedangkan menggunakan jenis penelitian Kualitatif atau Kuantitatif hanya terbatas dengan alat dan jenis pengumpulan data tertentu saja.

Mixed Methods Research adalah suatu desain penelitian yang didasari asumsi filosofi sebagaimana metode inkuiri. Mixed Methods Research juga disebut sebagai sebuah metodologi yang memberikan asumsi filosofi dalam menunjukkan arah atau memberi petunjuk cara pengumpulan data dan menganalisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa fase proses penelitian.¹

Mixed Methods Research berfokus pada pengumpulan dan analisis data serta memadukan antara data kuantitatif dan data kualitatif baik dalam penelitian tunggal maupun penelitian berseri. Premis sentral yang dijadikan dasar *mixed methods* adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menemukan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan jika hanya menggunakan salah satu pendekatan saja misalnya dengan pendekatan kuantitatif atau hanya pendekatan kualitatif saja.²

Mixed Method adalah penelitian yang melibatkan penggunaan dua metode,

¹John W. Creswell, "*Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 5

²Moh. Nasir, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999). Hlm. 63

yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif dalam studi tunggal (satu penelitian).³

B. POPULASI DAN SAMPEL

Subjek penelitian disebut dengan populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah fans Kpop yang terdiri dari ARMY 91 anggota, NCT 97 anggota, Enhypen 60 anggota, dan TXT 32 anggota.

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi tersebut besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua, misal karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti mengambil dari sebagian populasi saja.

Pengambilan sampel tidak boleh acak dan harus mengikuti desain penelitian yang dilakukan. Sampel yang diambil dari suatu populasi harus benar-benar akurat dan representatif. Pengambilan sampel harus besar dan kecil, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya sendiri. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk mengambil sampel populasi yang ada. Batas kesalahan atau galat pendugaan bermacam, peneliti menggunakan batas kesalahan sebesar %.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e= galat pendugaan

Tabel 3.2. Jumlah sampel

³Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 1995). Hlm. 310

FANDOM	N	n
A.R.M.Y	91	28
NCTZEN	97	48
TXT	32	9
ENHYPEN	60	17

Sumber : Diolah peneliti

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam menyusun instrumen penelitian, dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional, selanjutnya diberikan indikator yang akan diukur kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan

Pada penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian, 93

Tabel 3.3 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Instrumen Penyusunan
Persepsi pada Budaya K-Pop (X)	a. Tanggapan (Respon)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat saya lebih bahagia 2. Menjadi semangat menggapai mimpi 3. Membuat saya lebih percaya diri 4. Menjadi mengerti Budaya Korea 5. Menjadi banyak teman 6. Menambah wawasan (Budaya, fashion, bahasa)
	b. Pendapat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hilangnya rasa nasionalisme 2. Penggemar Kpop dapat mengembangkan bakat 3. Penggemar K-Pop menjadi boros 4. Merubah diri agar mirip idol 5. Tidak tahu dan menjadi cuek dengan budaya sendiri 6. Penggemar K-Pop mendewakan idolnya
Perilaku Religius (Y)	a. Iman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya semakin percaya keberadaan Tuhan 2. Saya semakin percaya kuasa dan ciptaan Tuhan 3. Saya semakin percaya akan kesempurnaan hanya milik Tuhan, dan makhluk tempatnya lemah, salah dan tidak sempurna. 4. Saya semakin percaya takdir
	b. Ibadah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya sering menunda solat 2. Lebih menyukai mendengar lagu atau melihat konten idol saya dari pada membaca Al-Qur'an. 3. Tidak pernah kusyu' dalam beribadah 4. Lebih suka mendengarkan lagu dari pada ceramah keagamaan.

	c. Syukur dan sabar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya lebih sabar dalam menerima ujian hidup. 2. Lebih bersyukur dengan apa yang ada didiri saya 3. Saya sering membandingkan diri saya dengan idol saya. 4. Menjadi mengikuti gaya fashion dan gaya bicara mereka
	d. Pengetahuan Agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya lebih suka mencari dan membaca berita tentang Idol Kpop dari pada membaca pengetahuan tentang agama. 2. Lebih suka membaca AU tentang K-Pop dari pada kitab suci 3. Lebih suka mempelajari teori K-Pop dari pada mempelajari buku-buku Agama 4. Saya lebih paham mengenai Idol saya dari pada Agama saya
	e. Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menjadi suka menolong tanpa melihat status dan ras 2. Saya menjadi suka berbohong kepada orang tua 3. Menjadi pemarah dan tidak memaafkan orang yang menghina K-Pop 4. Saya menjadi lupa akan tanggungjawab saya

Sumber : Diolah oleh peneliti

Pertanyaan Terbuka :

1. Bagaimana perkembangan keimanan kalian ketika mengenal K-Pop ?
2. Bagaimanadampak K-Pop dalamkehidupan religious kalian ?
3. Bagaimana kalian berinteraksi dengan lingkungan kalian setelahmenegenak K-Pop?
4. Bagaimana tanggapan kalian tentangmaraknya K-Pop di kalanganmuslimah?
5. Bagaimana K-Pop berkembang di sekitar kalian danaperubahannya ?

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Data dan Sumber data

Rachmat Kriyantono menyatakan, sumber data adalah subjek dari mana

data tersebut diperoleh. Terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama pada saat di lapangan, sedangkan data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh melalui tangan kedua atau sekunder.⁵ Peneliti akan menggunakan instrumen data penelitian menggunakan angket atau kuesioner yang nantinya akan disebarakan kepada para responden penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

1) ANGKET ATAU KUESIONER

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dipersonalisasi ke dalam bentuk item atau pertanyaan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Tujuan penyusunan kuesioner adalah untuk memperbaiki bagian-bagian yang dianggap kurang tepat untuk diterapkan dalam pengambilan data terhadap responden. Yang menjadi dasar pembatas menentukan variabel-variabel tersebut adalah harus dapat dimengerti dan dirasakan manfaatnya. Kuesioner dapat berfungsi sebagai alat dan sekaligus teknik pengumpulan data yang berisi sederet pertanyaan dalam wujud konkrit.⁶

Penyusunan kuesioner dilakukan dalam bentuk pertanyaan tertutup yang dimaksud dengan pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang membawa responden ke jawaban yang alternatif sudah ditetapkan sebelumnya sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan dengan

⁵ Rachmat, 41-42.

⁶ M. Ngalim Purwanto. M.P., Prinsip-prinsip Evaluasi Pengajaran Posted on 2007 Januari, 2008

memberi tanda X.⁷

Pada penelitian ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenal sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peeliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dalam skala likert variabel diukur dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan yang kemudian empat ketegori jawaban yaitu : Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).⁸

Tabel 3.4 Skor Skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (ST)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup (C)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Nasehudin, 2015

2) WAWANCARA

Wawancara digunakan seagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hak dari responden yang lebih mendalam.

Esterberg (2002), Mendefinisikan interview sebagai berikut, *"a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in Communication and joint construction of meaning*

⁷Limas Dodi, Metode Penelitian, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015) hal. 144

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 86.

about a particular topic". Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Susan Stainback (1988) mengemukakan bahwa: *interviewing provide the researcher a means situation or phenomenon than can be gained through observation alone*. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

3) OBSERVASI

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi

Marshall (1995) menyatakan “ *through observation, the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

4) DOKUMEN

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, seketsa, dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain.⁹

E. ANALISIS DATA

⁹ Sugiyono, METODE PENELITIAN KUALITATIF, (Bandung: ALFABETA CV, 2018), 124

Menurut John M. Echols dan Hassan shadily data berasal dari bahasa Inggris data yang merupakan jamak "datum" menurut kamus bahasa inggris-indonesia adalah fakta atau keterangan-keterangan. Jadi data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.¹⁰

Menurut patton yang dikutip Lexy J. Moleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif menjelaskan bahwa, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar.¹¹

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas adalah kondisi yang hampir mendekati kebenaran atau kesalahan yang terdapat dalam inferensi, proposisi, atau kesimpulan.¹² Validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah aitem-aitem yang tersaji dalam skala benar-benar mampu ,engungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

2. Reabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

F. UJI DATA INSTRUMEN

1. UJI VALIDITAS

Uji Validitas data adalah untuk melihat kesesuaian apakah definisi operasional telah sesuai dan benar-benar mengukur dari definisi konseptual. Suatu instrumen dikatakan valid jika (*Corrected Item-Total Correlation*) atau r hitung $>$ r tabel, sebaliknya dinyatakan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel. Valid tidaknya alat ukur bergantung pada mampu tidaknya alat pengukur tersebut memperoleh tujuan yang henda diukur.¹³ Jika dilihat dari nilai sig maka, jika nilai Sig. $<0,05$,

¹⁰Limas Dodi, Metode Penelitian, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 235

¹¹Lexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2012), cet. XVII: 103

¹² Jonathan Sarwono, *IBM SPSS Statistics 19*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), 249

¹³ Wibowo, *Aplikasi Praktis.*, 35

maka instrumen tersebut dikatakan valid dan jika nilai Sig. >0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi produk moment person di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5. Uji Validitas

No. Soal	R tabel 5%	R hitung	Keterangan	Keputusan
1	0,361	0,402	Valid	Tetap
2	0,361	0,419	Valid	Tetap
3	0,361	0,423	Valid	Tetap
4	0,361	0,438	Valid	Tetap
5	0,361	0,242	Tidak Valid	Dihapus
6	0,361	0,671	Valid	Tetap
7	0,361	0,701	Valid	Tetap
8	0,361	0,568	Valid	Tetap
9	0,361	0,344	Tidak Valid	Dihapus
10	0,361	0,126	Tidak Valid	Dihapus
11	0,361	0,450	Valid	Tetap
12	0,361	0,452	Valid	Tetap
13	0,361	0,648	Valid	Tetap
14	0,361	0,730	Valid	Tetap
15	0,361	0,533	Valid	Tetap
16	0,361	0,711	Valid	Tetap
17	0,361	0,274	Tidak Valid	Dihapus
18	0,361	0,763	Valid	Tetap
19	0,361	0,767	Valid	Tetap
20	0,361	0,327	Tidak Valid	Dihapus
21	0,361	0,404	Valid	Tetap
22	0,361	0,431	Valid	Tetap
23	0,361	0,348	Tidak Valid	Dihapus
24	0,361	0,431	Valid	Tetap
25	0,361	0,322	Tidak Valid	Dihapus
26	0,361	0,557	Valid	Tetap
27	0,361	0,557	Valid	Tetap
28	0,361	0,196	Tidak Valid	Dihapus
29	0,361	0,446	Valid	Tetap
30	0,361	0,520	Valid	Tetap
31	0,361	0,424	Valid	Tetap
32	0,361	0,412	Valid	Tetap
33	0,361	0,387	Valid	Tetap

Sumber : Output SPSS V. 16 yang diolah peneliti

Pengujian validitas instrumen sebagaimana pada tabel diatas, dengan r tabel pada signifikan 5% dan N = 30, maka r tabel sebesar 0,361, menunjukkan bahwa

25 item valid dan 8 item tidak valid, yang memiliki nilai r hitung yang kurang dari nilai r tabel. Item yang tidak valid adalah item 5, 9, 10, 17, 20, 23, 25, dan 28 item tersebut harus digugurkan tau dihapus.

Tabel 3.6. Hasil Uji Instrumen Data Valid

Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	No. Kuesioner	
			Valid	Tidak Valid
Perilaku Religius (Y)	Iman	Angket / Kuesioner	1,2,3,4	
	Ibadah		6,7,8	5
	Bersyukur		11,12,13	9,10
	Pengetahuan		14,15,16	17
	Sikap/perilaku		18,19,21	20
Persepsi pada Budaya K-Pop (X)	Gambaran		22,24,26,27	23, 25
	Sangkaan		29,30,31,32,33	28

Sumber : Output SPSS V. 16 yang diolah peneliti

2. UJI REABILITAS INSTRUMEN

Reabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih¹⁴. Pengujian Reabilitas adalah alat pengujian pengukuran untuk memverifikasi stabilitas dan konsistensi definisi operasional. Bila pengukuran konsisten dan akurat, alat ukur tersebut dikatakan tetap sama (reliable). Sebaliknya, jika dihitung ulang $\alpha > 0,006$ maka alat ukur tersebut dikatakan tidak reliable.

Tabel 4.7. Uji Reabilitas

¹⁴Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 52-53

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha .737	N of Items 22

Sumber : Output SPSS V.16 yang diolah peneliti

Dari tabel diatas, hasil uji reabilitas meunjukkan nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,737 yang artinya $> 0,06$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dikatakan reliable. Dari kedua macam pengujian tersebut maka diketahui bahwa item angket sudah valid dan reliable.